

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam

Rizka Faridatul Awaliah¹, Erizal Gani²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang
Email: awaliahrizkafaridatul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar. *Kedua*, mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar. *Ketiga*, menganalisis bagaimana pengaruh model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,16 > 1,84$) pada taraf signifikansi α yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

Kata kunci: *Pengaruh, Model Problem Based Learning, Keterampilan Menulis*

Abstract

This research has three objectives. The three objectives are as follows. First, to describe how the news text writing ability of the 11th grade students of SMA Negeri 1 Kampung Dalam before using problem-based learning model assisted by picture media. Second, to describe the news text writing ability of the 11th grade students of SMA Negeri 1 Kampung Dalam after using problem-based learning model assisted by picture media. Third, to analyze the effect of problem-based learning model assisted by picture media on the writing skill of news text of XI grade students of SMA Negeri 1 Kampung Dalam. This type of research is quantitative with experimental method. The research design used in this research is one group pretest-posttest design. The sample in this study amounted to 30 students. The sample used was selected based on purposive sampling technique. The sample in this study was only one class. Based on

the results of hypothesis testing conducted $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.16 > 1.84$) at the α significance level of 0.05 and a confidence level of 95%. This shows that there is a significant influence in the use of problem-based learning model assisted by picture media on the skill of writing news texts of grade XI students of SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

Keywords: *Effect, Problem Based Learning Model, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menggabungkan beberapa keterampilan dasar sekaligus. Senada dengan itu Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif dan ekspresif memiliki dua arti, kedua karakteristik ini berfungsi sebagai pemancar informasi. Dikatakan keterampilan produktif karena dalam kegiatan menulis menghasilkan karya tulis berupa gagasan seseorang dan dikatakan ekspresif karena mampu memberikan gambaran, tujuan, ide, dan perasaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup enam komponen keterampilan berbahasa. Keenam komponen keterampilan berbahasa itu ialah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji dan memirsa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis (Azmi & Abdurahman, 2019). Kemampuan menulis termasuk kemampuan yang kompleks sehingga memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa karena dapat meningkatkan kreativitas siswa. Memproduksi sebuah tulisan tidak semudah yang dibayangkan karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya jelas, sistematis, logis, jujur, serta dapat dimengerti oleh orang lain. Senada dengan itu, Mahajani et al., (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berpikir secara logis dan terorganisasi ke dalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran seseorang. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan atau tulisan.

Menurut Munawarah dan Zulkifli (2021:22) menulis adalah salah satu keterampilan bahasa tertinggi. Menulis merupakan kegiatan yang mempeunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, kemampuan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sulit. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Siswa dikatakan mahir menulis jika dapat mengungkapkan gagasannya kepada orang lain yang membaca dapat memahami ide yang ditulis secara akurat, benar dan lengkap.

Untuk menulis dengan baik, siswa harus mampu menemukan dan memikirkan ide-ide. Ini tentang menemukan ide, memikirkan ide, memikirkan bagaimana caranya berkomunikasi mengembangkannya menjadi pernyataan dan paragraf yang akan dipahami oleh pembaca. Artinya, siswa harus bisa mengelaborasi ide-ide agar bisa menulis. Tapi itu tidak sesederhana seperti yang dipikirkan. Selalu ada masalah ketika

ingin menulis salah satunya adalah untuk mengungkapkan ide ke dalam tulisan. Menuangkan ide dalam sebuah bahasa tulis tidak mudah, perlu keterampilan untuk itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Mohamad Yunus (2010) yang menunjukkan bahwa menggunakan bahasa tulis sering mengabaikan aturan menulis seperti pilihan kata (diksi), penggunaan tanda baca, struktur penulisan, serta keteraturan dan keterhubungan isi karya tulis, sehingga begitu banyak penulis yang melakukan kesalahan dalam kegiatan menulis. Teori menulis memang mudah tetapi menulis bukan sekedar teori melainkan keterampilan yang perlu proses untuk bisa menghasilkan tulisan yang baik.

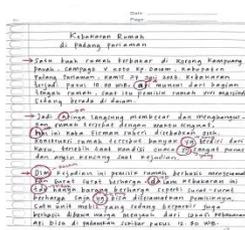
Dalam kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI terdapat delapan teks yang dipelajari dalam satu tahun. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa adalah teks berita. Hal ini tercantum dalam Capaian Pembelajaran (CP) yaitu peserta didik mampu menulis gagasan pikiran, pandangan, ide, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menulis teks sastra Nusantara (seperti puisi rakyat, pantun, syair, hikayat, gurindam) dan sastra universal seperti novel, puisi, prosa, drama, film dan teks multimedia lisan atau online. Tujuan Pembelajaran (TP) 4 materi teks berita, menulis teks berita, dan menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital.

Menulis teks berita bukanlah keterampilan yang bisa dikuasai siswa hanya dengan memberikan teori tentang teks berita saja. Namun, menulis teks berita membutuhkan latihan berulang, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses pelatihan. Siswa selalu mengalami kendala dalam menulis teks. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu Karmila dan Doni Rianto (2023). Karmila dan Doni Rianto (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adapun kendala yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis teks eksplanasi dan teks eksposisi yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Model pembelajaran *problem based learning* adalah sebuah strategi yang penting untuk dikembangkan. Dilihat dari konteks peningkatan mutu pendidikan, model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem dalam belajar. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata (*real word problem*) secara terstruktur untuk mengontruksi pengetahuan siswa. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Harnelia, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam, dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis teks berita. *Pertama*, siswa masih kesulitan dalam mengembangkan sebuah ide dalam menulis berita seperti struktur berita, unsur-unsur berita, dan bahasa berita. *Kedua*, kurangnya minat siswa menulis teks berita. *Ketiga*, siswa belum terampil dalam menulis, sehingga kalimat yang sering digunakan siswa seringkali tidak efektif. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan menulis teks berita yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, wawancara dengan Ibu Harnelia, S.Pd., guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

Berdasarkan pengamatan terhadap penulisan teks berita yang ditulis siswa masih banyak kesalahan dalam penulisan dan tidak sesuai dengan ejaan yang seharusnya.



Gambar 1.
Hasil Foto Teks Berita Karya Siswa

Berdasarkan gambar 1 diatas yang merupakan teks berita karya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam, dapat dilihat ada beberapa kata dan struktur penulisan serta unsur-unsur dalam teks berita yang belum lengkap.

Pertama, siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan serta pemahaman siswa terhadap teks berita masih rendah. *Kedua*, siswa kesulitan dalam pemilihan diksi. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum menguasai kosakata serta tidak menguasai topik. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan struktur teks berita. Hal ini terlihat pada teks berita siswa hanya mengemukakan tiga aspek yaitu judul berita, teras berita, tubuh berita dan tidak ada ekor berita yang menjadi simpulan, seharusnya siswa menulis teks berita yang benar yaitu harus berdasarkan strukturnya, yaitu judul berita, teras berita, tubuh berita dan ekor berita. Keempat, siswa belum mampu menelaah unsur-unsur teks berita dengan lengkap sesuai dengan 5W+1H (what, who, why, where, when dan how). Kelima, banyaknya kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang terdapat dalam tulisan siswa, seperti penulisan yang disingkat dengan "yg", penggunaan tanda baca titik pada kalimat, penggunaan diksi yang kurang tepat yang terdapat dalam tulisan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Fitri et al., 2020). Model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton sehingga siswa kurang

termotivasi untuk belajar (Siregar, 2021). Salah satu model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar adalah model *problem based learning*. Model *problem based learning* dapat digunakan untuk memproduksi sebuah teks, karena model ini melibatkan siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil karya (Asyiqin et al.,2018). Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah yang ada di dunia nyata dalam pembelajaran dan tujuan untuk merangsang kemampuan berpikir.

Peneliti mencoba untuk menerapkan model *problem based learning* berbantuan media gambar. Model *problem based learning* dan media gambar akan membantu siswa menjadi lebih aktif. Tidak hanya itu, model dan media tersebut dapat membantu siswa dalam merangkai tulisannya sesuai dengan gambar yang disajikan.

Alasan peneliti menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dalam penelitian ini adalah karena model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa berpikir secara alami untuk menemukan solusi mengenai masalah dunia nyata sedangkan media gambar akan membantu siswa lebih kreatif dalam merangkai tulisannya. Menulis teks berita akan mudah dilakukan, jika masalah ditulis sebagai teks berita. Ini akan menantang siswa untuk terus belajar dan meningkatkan minat menulis. Hal ini dikarenakan, gagasan yang disampaikan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa dilatih memecahkan masalah yang ada didunia nyata dengan cara berpikir ilmiah, maka siswa juga akan mudah untuk menggambarkan sebuah ide atau gagasan dalam belajar menulis teks berita.

Peneliti memilih siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam ini, alasannya sebagai berikut. *Pertama*, peneliti memilih kelas XI sebagai sampel penelitian karena kelas XI merupakan kelas yang sedang mempelajari teks berita. *Kedua*, model ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. *Ketiga*, penelitian tentang pengaruh *problem based learning* berbantuan media gambar ini, terhadap keterampilan menulis teks berita belum pernah dilakukan oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks berita. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita berbantuan Media Gambar ”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media

gambar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Instrumen Penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks berita. Langkah-langkah umum untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut. Pertama, Tahap Persiapan. Kedua, Tahap Pelaksanaan. Ketiga, Tahap Penyelesaian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut. *Pertama*, dilakukan *pretest* untuk menulis teks berita. *Kedua*, lembaran hasil kerja siswa dikumpulkan kemudian diperiksa berdasarkan kriteria penilaian. *Ketiga*, dilaksanakan proses belajar menulis teks berita menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar (pemberian perlakuan). *Keempat*, siswa mengikuti ujian akhir (*posttest*) untuk menulis teks berita. *Kelima*, lembaran hasil kerja siswa dikumpulkan kemudian diperiksa berdasarkan kriteria penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diperoleh Gambaran tentang keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Pada sub bagian ini dibahas mengenai skor hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar. *Ketiga*, pengaruh model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam Sebelum Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar

Ditinjau dari hasil analisis data yang diperoleh keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,89 dengan tingkat penguasaan (56-65%) pada skala 10. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dibahas per indikator.

Pertama, indikator (1) struktur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai rata-rata 82,78 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. *Kedua*, indikator (2) unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai rata-rata 61,11 dengan tingkat penguasaan (56-65%) berada pada kualifikasi Cukup (C) pada skala 10. *Ketiga*, indikator (3) EYD dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1

Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai 47,78 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada skala 10.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator (1) struktur teks berita dengan nilai rata-rata 82,78 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menerapkan struktur teks berita dengan baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator (3) EYD teks berita dengan nilai rata-rata 47,78 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks berita dengan baik.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam Setelah Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar

Ditinjau dari hasil analisis data yang diperoleh keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,30 dengan tingkat penguasaan (66-75%) pada skala 10. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dibahas per indikator.

Pertama, indikator (1) struktur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai rata-rata 88,33 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) pada skala 10. *Kedua*, indikator (2) unsur teks berita dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai rata-rata 71,67 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10. *Ketiga*, indikator (3) EYD dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dengan perolehan nilai 53,89 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) pada skala 10.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator (1) struktur teks berita dengan nilai rata-rata 88,33 dengan tingkat penguasaan (86-95%) berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menerapkan struktur teks berita dengan baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator (3) EYD teks berita dengan nilai rata-rata 53,89 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi

Hampir Cukup (HC) pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) teks berita dengan baik.

Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambarn tentang keterampilan menulis teks berita berupa temuan positif dan negatif. Temuan positif tersebut sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam belum terampil dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks berita, unsur teks berita dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). *Kedua*, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sudah terampil dalam menulis teks berita setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar dilihat dari tiga indikator, yaitu struktur teks berita, unsur teks berita dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam belum terampil dalam menulis teks berita karena berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,89. Jika dibandingkan dengan KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam belum memenuhi KKTP yang ditentukan. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa belum mampu menerapkan Ejaan Yang Disemprunakan (EYD) dengan baik dan benar.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dalam menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar yang diberikan guru kepada siswa. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan *problem based learning* berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA negeri 1 Kampung Dalam.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memberikan model pembelajaran yang tepat kepada siswa, khususnya dalam menulis teks berita. Salah satu upaya adalah memaksimalkan penggunaan model *problem based learning* berbantuan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Dalam penerapan model *problem based learning* berbantuan media gambar membuat siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah yang diberikan baik secara kelompok atau individu. Melalui permasalahan yang diberikan dapat menumbuhkan semangat siswa untuk bertukar pikiran dengan kelompok belajarnya. Menurut Virgiana & Wasitohadi (2016) bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar merupakan suatu pembelajaran yang inovatif yang diawali dengan

pemberian masalah sesuai topik yang dibahas oleh siswa, masalah tersebut dialami dalam kehidupan sehari-hari siswa dan siswa bekerja sama dengan kelompok untuk menyelesaikan masalah tersebut dan mendapatkan pengetahuan baru. Melalui penerapan model *problem based learning* berbantuan media gambar siswa juga lebih kreatif dalam menulis, siswa mudah memecahkan masalah dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,89. Dibandingkan dengan KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam belum memenuhi KKTP yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa belum terampil dalam menulis teks berita. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,30. Dibandingkan dengan KKTP mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam sudah memenuhi KKTP yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terampil dalam menulis teks berita. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *problem based learning* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampung Dalam. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,16 > 1,84$). Demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.22342/jpm/1111/1/3890.67-78>
- Asyiqin, N., Ratna, E., & Hafriison, M. (2018). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(7), 161-168.
- Azmi, W., & Abdurahman. (2019). Pengaruh Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 190-199. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i2.1636>
- Fitri, M. M., Syahrul, R., & Afnita. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP 4 Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indoensia*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.24036/108275-019883>

- Karmila. (2023). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.Universitas Negeri Padang.
- Kosasih, E. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Linda, Wirda. (2021). Pengaruh Metode *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Mahajani, T., Suhendra, S., & Nurlihayati, N. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal Pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar(JPPGuseda)*, 4(2),97-102. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3609>
- Permatasari, B. D., & Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The Influence of Problembased learning towards social science learning outcomes viewed from learning interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 39-46. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.15594>
- Rianto, D. (2023). Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas VII MTsS Baitul Ihza Sitapus Kabupaten Solok Selatan. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Padang.
- Rohmah, S. S., Arsanti, M., & OktarianaPuspita Wardani. (2020). KesalahanEjaan dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 88-101.
- Setywan, A., Aznam, N., Paidi, & Citrawati, T. (2020). Influence Of The Use OfTechnology Through Problem Based Learning And Inkuiri Models Are Leading To Scientific Communication Students CIIass VII. *Journal of Technology and Science Education*, 10(2), 190-198. <https://doi.org/10.3926/jotse.962>
- Siregar, R. S. (2021). Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 967-973. <https://doi.org/10.31949/education.v7i3.1300>
- Sumiyati. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks ProsedurMenggunakan Model Project Based Learning dengan Bantuan Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 80-86.
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: angkasa.
- Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektifitas Model Pembelajaran Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Ditinjau Dari Hasil Balajar ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 gadu Sambong – Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2),100.